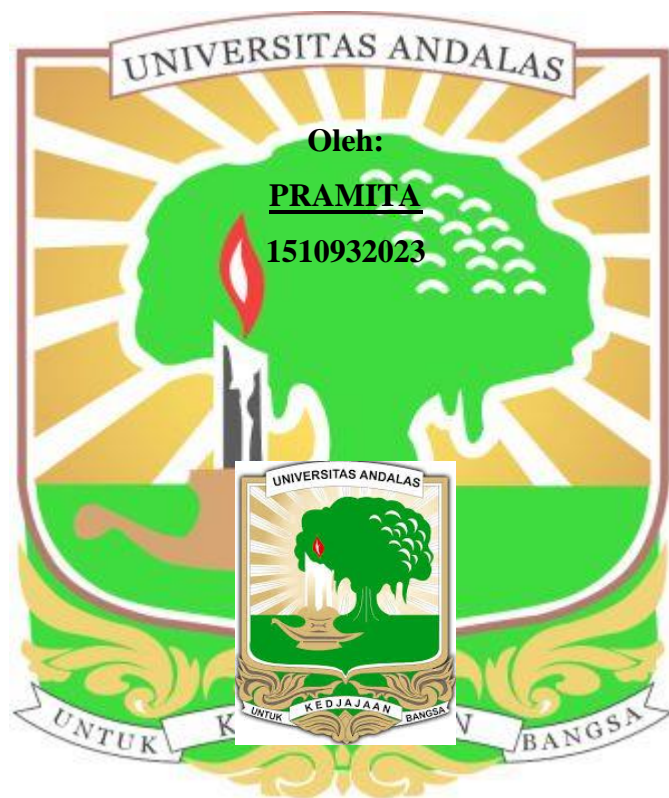


**EVALUASI SISTEM PENGUPAHAN PRODUKSI BAJU KAOS  
DI UMKM ASIKA SIKALANG SAWAHLUNTO**

**TUGAS AKHIR**



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**EVALUASI SISTEM PENGUPAHAN PRODUKSI BAJU KAOS  
DI UMKM ASIKA SIKALANG SAWAHLUNTO**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan  
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

UMKM Asika merupakan salah satu UMKM yang memproduksi baju kaos. Berdasarkan pengamatan dan *brainstorming* dengan pihak UMKM Asika penetapan upah karyawan untuk setiap proses produksi baju kaos hanya berdasarkan estimasi perusahaan saja untuk setiap 1 (satu) unit produk baju kaos, sehingga perlu ditetapkan upah masing-masing karyawan per elemen.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung upah produksi baju kaos untuk meningkatkan efisiensi dalam produksi baju kaos di UMKM Asika. Upah karyawan per elemen kerja dihitung dengan menggunakan waktu baku per elemen kerja. Perhitungan upah juga mempertimbangkan *transportasi* antar stasiun kerja, layout produksi sekarang, dan *flowchart* proses produksi menggambarkan kondisi sekarang pada proses produksi baju kaos. Perhitungan upah per elemen kerja dengan mempertimbangkan waktu baku dan biaya masing-masing proses produksi. Biaya masing-masing proses produksi baju kaos di UMKM Asika berbeda-beda, Dasar penetapan ini berdasarkan survey terhadap perusahaan sejenis lainnya oleh UMKM Asika. Usulan upah per elemen kerja juga mempertimbangkan UMK Kota Sawahlunto.

Jumlah unit yang dikerjakan karyawan per elemen kerja perlu dihitung. Perhitungan kerja karyawan dengan merancang sistem pencatatan jumlah unit yang dikerjakan per elemen pekerjaan oleh setiap karyawan dalam sebuah buku. Buku sistem pencatatan jumlah unit yang dikerjakan karyawan diletakkan pada masing-masing stasiun kerja atau mesin yang digunakan pada setiap proses produksi. Perancangan sistem pencatatan jumlah unit yang dikerjakan per elemen pekerjaan oleh setiap karyawan juga mempertimbangkan kode pesanan, tanggal pembuatan, kode karyawan, ukuran baju, dan banyak proses yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian, upah karyawan sudah diatas UMK Kota Sawahlunto, tetapi disarankan standar upah pada produksi baju kaos di UMKM Asika per elemen pekerjaan karena satu proses produksi dikerjakan oleh beberapa orang.

**Kata Kunci : upah, waktu baku, proses produksi**

## ABSTRACT

Asika UMKM is one of the UMKM that produces T-shirts. Based on observations and brainstorming with the SMEs Asika the determination of employee wages for each process of producing t-shirts is only based on company estimates for each 1 (one) unit of T-shirt products, so it is necessary to determine the wages of each employee / element.

This study aims to calculate the wages of t-shirt production to improve efficiency in the production of t-shirts at Asika SMEs. Employee wages per work element are calculated using standard time per work element. Wage calculations also consider transportation between work stations, the current production layout, and the production process flowchart describing the present conditions in the t-shirt production process. Calculation of wages per work element by considering the standard time and cost of each production process. The cost of each t-shirt production process at Asika MSME varies, the basis for this determination is based on a survey of other similar companies by Asika MSME. Proposed wages per element of work also take into account the Sawahlunto City MSE

The number of units worked by employees per work element needs to be calculated. Calculation of employee work by designing a system of recording the number of units worked per work element by each employee in a book. The system booklet records the number of units worked by employees placed at each work station or machine used in each production process. The design of the system of recording the number of units worked per work element by each employee also takes into account the order code, manufacturing date, employee code, dress size, and the many processes that are carried out.

Based on the results of the study, employee wages are above the Sawahlunto City UMK, but it is recommended that wage standards on the production of T-shirts at Asika MSME per job element because one production process is carried out by several people.

Keywords : wages, standard time, production process